

Uji Multikolinearitas

Uji ini merupakan uji model. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2006:57). Multikolinearitas dapat dilihat dengan cara menganalisis nilai VIF (*Varinace Inflation Factor*). Suatu model regresi menunjukkan adanya Multikolinearitas jika: (1) Tingkat korelasi > 95%, (2) Nilai Tolerance < 0,10, atau (3) Nilai VIF > 10. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2006:57).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006:69).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika ada korelasi maka terjadi autokorelasi (Ghozali, 2006:61). Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, diantaranya melalui uji Durbin-Watson (DW-Test). Dengan menggunakan uji Durbin Watson ini, akan didapatkan nilai DW. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) dan jumlah variabel. Suatu model dapat dikatakan bebas dari autokorelasi positif ataupun autokorelasi negatif apabila nilai DW tersebut lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari 4-du. Selain itu, uji autokorelasi dapat juga dilakukan dengan menggunakan statistik non-parametrik, yaitu dengan *Run Test* (Ghozali, 2006:62).

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi hubungan antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan *leverage* dengan pengungkapan nilai perusahaan. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = \alpha_0 + \beta_1 KM + \beta_2 KID + \beta_3 KIA + \beta_4 KP + \beta_5 UP + \beta_6 L + \varepsilon_i$$

Keterangan:

- NP : Nilai Perusahaan
- KM : Kepemilikan Manajemen
- KID : Kepemilikan Institusi Domestik
- KIA : Kepemilikan Institusi Asing
- KP : Kepemilikan Publik
- UP : Ukuran Perusahaan
- L : Leverage
- ε : Error

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Secara umum koefisien determinasi

untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan; sedangkan untuk data runtut waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Kuncoro, 2007:100).

Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Uji kelayakan model yang menunjukkan apakah model regresi fit untuk diolah lebih lanjut. Uji kelayakan model pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2009:98) Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka model penelitian dapat dikatakan tidak layak.
- b. Jika nilai signifikansi $F \leq 0,05$ maka model penelitian dapat dikatakan layak.

Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi-variabel terikat (Kuncoro, 2007:97). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance* level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi gambaran umum dari tiap variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Berikut tabel 2 yang menjelaskan tentang hasil pengujian statistik dalam penelitian ini.

Tabel 2
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	30	.00	44.00	5.2647	13.24316
KID	30	.00	56.76	28.9613	20.28945
KIA	30	.00	82.53	35.3910	30.10428
KP	30	.00	66.93	29.6770	19.81165
UP	30	13.96	28.66	22.3043	5.13181
L	30	.02	2.49	.9543	.52940
NP	30	.79	57.49	7.2523	11.95115
Valid N (listwise)	30				

Sumber: olah data SPSS 16.0

Berdasarkan Tabel 2 tentang pengujian statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah observasi (N) dari penelitian ini adalah 30. Pada variabel kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa nilai yang terkecil adalah 0,00 dan terbesar adalah 44.00. Rata-rata variabel kepemilikan manajerial yang diobservasi adalah sebesar 5.2647 dan standar deviasi sebesar 13.24316.

Pada variabel kepemilikan institusi domestik menunjukkan bahwa nilai yang terkecil adalah 0,00 dan terbesar adalah 56.76. Rata-rata kepemilikan institusi domestik dalam penelitian ini adalah sebesar 28.9613. Standar deviasi kepemilikan institusi domestik dalam penelitian ini sebesar 20.28945.

Pada variabel kepemilikan institusi asing menunjukkan bahwa nilai yang terkecil adalah 0,00 dan terbesar adalah 82.53. Rata-rata kepemilikan institusi asing dalam penelitian ini adalah sebesar 35.3910. Standar deviasi kepemilikan institusi domestik dalam penelitian ini sebesar 30.10428.

Pada variabel kepemilikan publik menunjukkan bahwa nilai yang terkecil adalah 0,00 dan terbesar adalah 66.93. Rata-rata kepemilikan publik dalam penelitian ini adalah sebesar 29.6770. Standar deviasi kepemilikan publik dalam penelitian ini sebesar 19.81165.

Pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai yang terkecil adalah 13.96 dan terbesar adalah 28.66. Rata-rata variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah sebesar 22.3043. Standar deviasi ukuran perusahaan dalam penelitian ini sebesar 5.13181.

Pada variabel likuiditas menunjukkan bahwa nilai yang terkecil adalah 0,02 dan terbesar adalah 2,49. Rata-rata variabel likuiditas dalam penelitian ini adalah sebesar 9,543. Standar deviasi ukuran perusahaan dalam penelitian ini sebesar 0,52940.

Pada variabel nilai perusahaan menunjukkan bahwa nilai yang terkecil adalah 0,79 dan terbesar adalah 57.49. Rata-rata variabel nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah sebesar 7.2523. Standar deviasi ukuran perusahaan dalam penelitian ini sebesar 11.95115.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak dalam penelitian yang dilakukan. Hasil analisis regresi linier berganda yang nampak pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.509	2.595		2.508	.016
	KM	.292	.144	.277	2.028	.049
	KID	.320	.151	.313	2.121	.040
	KIA	.127	.128	.113	2.890	.016
	KP	.522	.174	.451	3.005	.004
	UP	.342	.141	.352	2.429	.029
	L	.569	.195	.498	2.618	.021

a. Dependent Variable: NP

Sumber: olah data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 3 dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$NP = 6.509 + 0.292 KM + 0.320 KID + 0.127 KIA + 0.522 KP + 0,342 UP + 0.569 L$$

Hasil persamaan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki koefisien positif. Hal ini berarti bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Hasil perhitungan pengujian koefisien determinasi nampak pada Tabel 4.

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.430	.281	10.13375

a. Predictors: (Constant), L, KM, KID, KP, UP, KIA
b. Dependent Variable: NP

Sumber: olah data SPSS 16.0

Berdasarkan perhitungan tabel 4 nilai adjusted R^2 sebesar 0,430 yang menunjukkan bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 43%. Hal ini berarti 43% pengungkapan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan likuiditas sedangkan 57% pengungkapan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Uji kelayakan model yang menunjukkan apakah model regresi fit untuk diolah lebih lanjut. Uji kelayakan model pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2009:98) Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka model penelitian dapat dikatakan tidak layak.
- Jika nilai signifikansi $F \leq 0,05$ maka model penelitian dapat dikatakan layak.

Hasil dari Uji kelayakan model nampak pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.561	6	17.712	2.889	.030 ^a
	Residual	49.219	23	1.119		
	Total	137.780	29			

a. Predictors: (Constant), L, KM, KID, KP, UP, KIA

b. Dependent Variable: NP

Sumber: olah data SPSS 16.0

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5 menunjukkan bahwa angka F hitung sebesar 2.889 dengan sig 0,030. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$, maka model penelitian dapat dikatakan layak. Model penelitian dapat dikatakan layak dengan hasil perhitungan bahwa nilai sig 0,030 kurang dari $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji t

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t berikut:

Uji Hipotesis Pertama

H_1 = Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah kepemilikan manajerial yang dihitung berdasarkan jumlah saham pihak manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai t sebesar 2.028 dengan signifikansi sebesar 0,049 (berada lebih kecil atau sama dengan dari $\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis pertama berhasil menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis Kedua

H_2 = Kepemilikan Institusi Domestik Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah kepemilikan institusi domestik yang dihitung berdasarkan jumlah saham pihak institusi domestik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai t sebesar 2.121 dengan signifikansi sebesar 0,040 (berada lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis kedua berhasil menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusi domestik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis Ketiga

H_3 = Kepemilikan Institusi Asing Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah kepemilikan institusi asing yang dihitung berdasarkan jumlah saham pihak institusi asing berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai t sebesar 2.890 dengan signifikansi sebesar 0,016 (berada lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis ketiga berhasil menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusi asing berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis Keempat

H_4 = Kepemilikan Publik berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah kepemilikan publik yang dihitung berdasarkan jumlah saham pihak publik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai t sebesar 3.005 dengan signifikansi sebesar 0,004 (berada lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis keempat berhasil menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusi publik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis Kelima

H_4 = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai t sebesar 2.429 dengan signifikansi sebesar 0,029 (berada lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis kelima berhasil menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis Kelima

H_5 = Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai t sebesar 2.618 dengan signifikansi sebesar 0.021 (berada lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) sehingga hipotesis keenam berhasil menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan, Nilai perusahaan sebagai variabel dependennya. Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini.

Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan nilai perusahaan yang dihitung dengan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, dan dapat dilihat pada Tabel 3 dengan uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Variance Influence Factor* (VIF) pada seluruh variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi domestik, kepemilikan institusi asing, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan lebih kecil dari 10, dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka hal ini berarti model yang digunakan dalam penelitian tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau bisa disebut juga dengan bebas dari Multikolinieritas, sehingga variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Kepemilikan Manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai *sig* 0,049 < 0,05, yang berarti nilai *sig* 0,049 lebih kecil atau sama dengan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusi Domestik Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Kepemilikan institusi domestik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai *sig* 0,040 < 0,05, yang berarti nilai *sig* 0,040 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 yaitu kepemilikan institusi domestik berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusi Asing Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Kepemilikan institusi asing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai *sig* 0,016 < 0,05, yang berarti nilai *sig* 0,016 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_3 yaitu kepemilikan institusi asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Kepemilikan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai *sig* 0,004 < 0,05, yang berarti nilai *sig* 0,004 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_4 yaitu kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig $0,029 < 0,05$, yang berarti nilai sig $0,029$ lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_5 yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig $0,021 < 0,05$, yang berarti nilai sig $0,021$ lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_6 yaitu *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan: (1) kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka dapat menimbulkan nilai perusahaan dapat meningkat jika kepemilikan manajemen meningkat. (2) kepemilikan institusi domestik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan kepemilikan institusional domestik yang tinggi dapat berdampak pada harga saham perusahaan dipasar modal sehingga kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. (3) kepemilikan institusi asing berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan pertumbuhan yang pesat dari kepemilikan asing akan membuat perusahaan asing mengalami tekanan dari masyarakat sekitar. (4) kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan suatu struktur kepemilikan yang memiliki proporsi besar untuk kepemilikan publik dapat menekan manajemen agar menyajikan informasi secara tepat waktu karena ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi. (5) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya perusahaan yang semakin besar. Demikian juga sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah kebutuhan terhadap sumber daya perusahaan juga semakin kecil. (6) *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan perusahaan masih bisa mengusahakan sumber pendanaan internal maka sumber pendanaan eksternal tidak akan diusahakan.

Keterbatasan dan Rekomendasi

(1) Penelitian berikutnya hendaknya menggunakan perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menambah jumlah periode yang lebih lama. (2) Tingkat *Adjusted R²* dalam penelitian ini sebesar 43%. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan atau mempertimbangkan penggunaan variabel lain diluar penelitian ini, dikarenakan penelitian ini memiliki tingkat *Adjusted R²* sebesar 43%.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, R. D. 2011. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Dalam Annual Report. [eprints.undip.ac.id/26641/1/FULL_TEXT_\(r\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/26641/1/FULL_TEXT_(r).pdf) . Diunduh pada 5 Maret 2014.

- Azlan A., A. M. Rosli, dan C. H. M. Hassan. 2009. *Risk reporting An exploratory study on risk management disclosure in Malaysian annual reports*. Vol. 24 No. 1, pp 39-57.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2006. *Accounting Management*. Terjemahan A. A. Yulianto. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmawati, D. 2005. *Corporate Governance dan Manajemen Laba: Suatu Studi Empiris*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 5(1): 47-68.
- Diyah, P. dan W. Erman. 2009. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, Vol. 12. No.1, h. 71-86
- Emirzon, J. 2007. *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance: Paradigma Baru Dalam Praktik Bisnis Indonesia*. Genta Press. Yogyakarta.
- Epstein, M. J dan F. Martin. 1994. "Social Disclosure and the Individual Investor." *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 7, No. 4, pp. 94-109.
- Fathimiyah, V., R. Zulfikar dan F. Fitriyani. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Risk Management Disclosure (Studi Survei Industri Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2010). *Skripsi*. Serang : Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Febrianti, L. 2010. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Ekonomi Terhadap Total Return Saham Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2004-2009*
- Febriantina, D. I. 2010. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Publik Terhadap Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan. *Skripsi*. Surakarta : Ekonomi Universitas Sebelas Maret
- Ghozali, I. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Haruman, T. 2008, Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Hendriksen, E. S, dan B. Michael. 2001. *Teori Akuntansi*. Edisi Kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Husnan, S. dan Pudjiastuti, E. 2002. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*, Edisi ke empat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, S. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UUP AMP YKPN.
- Jensen, M. and W. Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, pp. 305-360.
- Kuncoro, M. 2007. *Metode Kuantitatif*. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN. Yogyakarta.
- Mahendra, D. J. A., L. G. S. Artini, Dan A. A. G. Suarjaya, 2012. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, strategi bisnis dan kewirausahaan*. Volume.6, Nomor 2, Agustus 2012: 128-135
- Marwata. 2001. "Kinerja Keuangan, Harga Saham, dan Pemecahan Saham," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol VI No.3, Hal 264-275.
- Novaes, W. 2002. Managerial Turnover and Leverage under a Takeover Threat. *The Journal of Finance*, Vol. LVII, No.6: 2619-2650
- Raharjo, B. 2005. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kedua. IKAPI. Yogyakarta.
- Rakhmawati, D. 2011. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Perusahaan BUMN dan Non BUMN Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR DISCLOSURE) pada Perusahaan di BEI Tahun 2009*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.

- Rustendi, T. dan J. Farid. 2008. Pengaruh Hutang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Survey Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi*. FE Universitas Siliwangi, 3(1), 2008.
- Sudarmadji, A. M. 2007. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan*. Vol 2, ISSN : 1858-2559.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan Kedelapan, Bandung: IKAPI
- Sukirni, D. 2012. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividend an kebijakan hutang analisis terhadap nilai perusahaan. Jurusan Akuntansi *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 50229 Indonesia. 2012.
- Suwito, E. dan A. Herawaty. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Solo.
- Wahidahwati, 2002, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 5, No. 1, Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Pendidik, Yogyakarta.
- Wardhani, D. K dan S. Hermuningsih. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol.15. 27-36.
- Watts. R. L. dan J. L. Zimmerman. 1987. Towards A Positive Theory of The Determination of Accounting Standards. *The Accounting Review* 53(1).
- Weston, F.J., dan E.T. Copeland., 1999. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Jilid I*. Erlangga: Jakarta
- Widiastuti, 2012. *Pengaruh Perubahan Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Permintaan Kualitas Auditor pada Ekonomi Transisional*, Skripsi, Semarang :Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Widyaningdyah, A. U. 2001. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Earning Management* Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 3 (2): 89-101.
- Wijayanti, D. 2009. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap laporan Pengungkapan Sukarela di Indonesia. *Skripsi* Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.